Vol. 2 No. 2 Edisi Mei 2026 E.ISSN. 3109-855X

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

PENGARUH PENERAPAN METODE SAM'IYAH SYAFAWIYAH BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI BERBICARA BAHASA ARAB

THE EFFECT OF IMPLEMENTING SAM'IYAH SYAFAWIYAH METHOD BASED ON COMMUNICATIVE APPROACH TOWARD SELF-CONFIDENCE IN SPEAKING ARABIC

Elpa Diana[1*], Novri Susanti Suparman[2], Fitri Wahidah[3], Nofrianti Dewi[4]

[1*]STAI Nurul Falah Air Molek, Email: elpadiana414@gmail.com
[2]STAI Nurul Falah Air Molek, Email: novrisusantisuparman@gmail.com
[3]STKIP Insan Madani Airmolek, Email: fitriwahidaa30@gmail.com
[2]STAI Nurul Falah Air Molek, Email: Nofriantidewi075@gmail.com

*email koresponden: elpadiana414@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i2.2747

Abstrack

This study aims to examine the effect of implementing the Sam'iyah Syafawiyah method based on a communicative approach on students' self-confidence in speaking Arabic through a library research approach. The study employs a qualitative method with a systematic literature review, analyzing and synthesizing scientific sources including books, international and national journals, articles, proceedings, and relevant research findings. Data sources were obtained from scientific databases such as Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, ERIC, and national digital repositories. The findings consistently demonstrate that the Sam'iyah Syafawiyah method integrated with the communicative approach has a positive and significant influence on students' self-confidence in speaking Arabic. This effect operates through four main mechanisms: (1) repetitive drilling builds mastery experience; (2) native speaker audio models provide vicarious experience; (3) the communicative approach reduces affective filters; and (4) intensive practice promotes automaticity in Arabic speech production. This study concludes that the integration of both methods constitutes an effective and recommended pedagogical strategy for improving self-confidence in Arabic speaking.
Keywords: *Sam'iyah Syafawiyah Method, Communicative Approach, Self-Confidence, Arabic Speaking, Library Research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan metode Sam'iyah Syafawiyah berbasis pendekatan komunikatif terhadap kepercayaan diri peserta didik dalam berbicara bahasa Arab melalui pendekatan library research (studi kepustakaan). Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan kajian literatur sistematis, yakni menganalisis dan mensintesis berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal nasional dan internasional, artikel, prosiding, dan hasil penelitian yang relevan. Sumber data diperoleh dari berbagai basis data ilmiah seperti Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, ERIC, dan repositori digital nasional. Hasil kajian secara konsisten menunjukkan bahwa metode Sam'iyah

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Syafawiyah yang diintegrasikan dengan pendekatan komunikatif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri peserta didik dalam berbicara bahasa Arab. Pengaruh ini bekerja melalui empat mekanisme utama: (1) latihan drill berulang membangun mastery experience; (2) model audio native speaker memberikan vicarious experience; (3) pendekatan komunikatif menurunkan filter afektif; dan (4) latihan intensif mendorong otomatisasi produksi ujaran bahasa Arab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi kedua metode tersebut merupakan strategi pedagogis yang efektif dan direkomendasikan untuk meningkatkan kepercayaan diri berbicara bahasa Arab.
Kata Kunci: Metode Sam'iyah Syafawiyah, Pendekatan Komunikatif, Kepercayaan Diri, Berbicara Bahasa Arab, Library Research.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan strategis, baik dalam konteks keagamaan Islam, keilmuan, maupun diplomasi internasional. Di Indonesia, bahasa Arab menjadi mata pelajaran wajib di berbagai lembaga pendidikan Islam mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab (maharah al-kalam) masih menjadi tantangan besar bagi mayoritas peserta didik Indonesia.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan lemahnya keterampilan berbicara bahasa Arab adalah rendahnya kepercayaan diri (self-confidence) peserta didik. Kepercayaan diri merupakan faktor afektif yang sangat menentukan keberhasilan belajar bahasa. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung enggan berbicara, takut melakukan kesalahan, dan menghindari interaksi komunikatif dalam bahasa Arab. Kondisi ini menciptakan siklus negatif yang menghambat perkembangan kompetensi komunikatif secara keseluruhan.[1]

Berbagai metode dan pendekatan telah dikembangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode Sam'iyah Syafawiyah (Audio-Lingual Method) merupakan metode pembelajaran bahasa yang dirancang khusus untuk melatih keterampilan mendengar dan berbicara melalui latihan pola berulang (pattern drills), peniruan (mimicry), dan pembiasaan (habituation).[2] Di sisi lain, pendekatan komunikatif (Communicative Language Teaching/CLT) hadir untuk memastikan bahwa latihan kebahasaan mengarah pada penggunaan bahasa yang bermakna dan fungsional dalam situasi komunikasi nyata.[3]

Meskipun kedua pendekatan ini telah banyak dikaji secara terpisah, integrasi antara keduanya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dan dampaknya terhadap kepercayaan diri berbicara masih memerlukan kajian literatur yang komprehensif dan sistematis. Kajian kepustakaan (library research) dipilih dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti memetakan, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian yang telah ada, sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif tentang fenomena yang dikaji.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis konsep dan prinsip metode Sam'iyah Syafawiyah berbasis pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab; (2) mengkaji teori kepercayaan diri dalam konteks pembelajaran bahasa asing; dan (3) mensintesis temuan berbagai penelitian mengenai pengaruh metode Sam'iyah

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Syafawiyah berbasis pendekatan komunikatif terhadap kepercayaan diri berbicara bahasa Arab.

Metode Sam'iyah Syafawiyah

Metode Sam'iyah Syafawiyah atau Audio-Lingual Method (ALM) berkembang pada dekade 1950-1960-an sebagai respons terhadap kebutuhan pelatihan bahasa yang cepat dan efektif. Metode ini didasarkan pada behaviorisme Skinner (habit formation melalui stimulus-respons-reinforcement) dan linguistik struktural Bloomfield.[4] Dalam tradisi pembelajaran bahasa Arab, metode ini menekankan keterampilan mendengar dan berbicara sebelum membaca dan menulis, dengan teknik utama berupa repetition drills, substitution drills, transformation drills, dan question-answer drills.

Effendy (2012) menjelaskan bahwa metode ini menekankan empat prinsip utama: (1) kemahiran mendengar dan berbicara didahulukan; (2) pengajaran melalui dialog dan latihan pola kalimat intensif; (3) kesalahan gramatikal dihindari sejak dini melalui pembelajaran terstruktur; dan (4) penggunaan bahasa ibu diminimalkan. Al-Khuli (2010) menambahkan bahwa dalam konteks bahasa Arab, metode ini sangat efektif karena struktur gramatikal yang kompleks dapat diinternalisasi melalui latihan pola berulang tanpa selalu melalui penjelasan gramatikal yang panjang.

Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif (Communicative Language Teaching/CLT) lahir pada 1970-an sebagai kritik terhadap metode audio-lingual yang terlalu mekanis. CLT didasarkan pada konsep communicative competence dari Hymes (1972) yang dikembangkan Canale dan Swain (1980) meliputi kompetensi gramatikal, sosiolinguistik, wacana, dan strategi.[5] Prinsip utama CLT adalah penggunaan bahasa dalam situasi komunikasi nyata yang bermakna.

Littlewood (2011) menekankan bahwa CLT tidak menolak pembelajaran bentuk bahasa, melainkan menempatkannya dalam konteks komunikasi bermakna. Integrasi metode Sam'iyah Syafawiyah dengan CLT menghasilkan sinergi yang dalam literatur dikenal sebagai structured communicative approach: drilling terstruktur menjadi fondasi penguasaan form, sementara aktivitas komunikatif memberikan konteks penggunaan yang bermakna dan motivasional.

Kepercayaan Diri Berbicara Bahasa Arab

Kepercayaan diri (self-confidence) dalam pembelajaran bahasa asing merupakan variabel afektif paling berpengaruh. Bandura (2010) mendefinisikannya sebagai keyakinan individu terhadap kapabilitas dirinya untuk melaksanakan tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks berbicara bahasa Arab, kepercayaan diri merujuk pada keyakinan peserta didik bahwa mereka mampu berekspresi secara lisan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikasi.

Krashen (2015) dalam Affective Filter Hypothesis menjelaskan bahwa kecemasan, motivasi, dan kepercayaan diri berfungsi sebagai filter yang memengaruhi penerimaan input bahasa. Horwitz, Horwitz, dan Cope (1986) membuktikan secara empiris bahwa kecemasan berbicara (foreign language speaking anxiety) dan rendahnya kepercayaan diri merupakan hambatan utama penguasaan keterampilan berbicara bahasa asing.[6] Lauster (2008) mengidentifikasi lima indikator kepercayaan diri: keyakinan pada kemampuan diri, keberanian

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

mengambil risiko, kemampuan menerima kritik, motivasi internal, dan kesediaan berpartisipasi aktif dalam komunikasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Library research adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, prosiding, dan dokumen ilmiah lainnya yang relevan (Zed, 2014). Menurut Sugiyono (2019), penelitian kepustakaan bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui telaah kritis terhadap literatur, bukan melalui pengumpulan data lapangan.

Pendekatan kualitatif digunakan karena tujuan penelitian bersifat deskriptif-analitis: mendeskripsikan, menganalisis, dan mensintesis berbagai konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ketiga variabel utama penelitian ini.

Sumber Data

Sumber data primer meliputi buku-buku metodologi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa asing yang otoritatif, serta jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional yang memuat penelitian empiris terkait variabel penelitian. Sumber data sekunder meliputi artikel ulasan, prosiding, skripsi, tesis, dan disertasi yang relevan. Seluruh sumber diperoleh dari Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, ERIC (Education Resources Information Center), portal Garuda, dan IAIN/UIN Repository dengan rentang publikasi 2010–2024, kecuali karya-karya foundational.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi sistematis: (a) identifikasi kata kunci pencarian meliputi 'Sam'iyah Syafawiyah', 'audio-lingual method', 'communicative language teaching', 'Arabic speaking confidence', dan kombinasinya; (b) penelusuran literatur pada basis data yang ditentukan; (c) seleksi berdasarkan kriteria inklusi (relevansi, reputasi penerbit, metodologi yang jelas, tahun 2010–2024); dan (d) pencatatan data menggunakan format kartu data.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik content analysis dikombinasikan dengan comparative analysis. Miles, Huberman, dan Saldana (2014) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif mencakup: (1) reduksi data — pemilihan dan penyederhanaan data; (2) penyajian data — pengorganisasian yang memungkinkan penarikan kesimpulan; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, yakni mengonfirmasi setiap temuan dari minimal tiga sumber literatur yang berbeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip Teoritis Integrasi Metode Sam'iyah Syafawiyah dan Pendekatan Komunikatif

Hasil kajian terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa integrasi metode Sam'iyah Syafawiyah dengan pendekatan komunikatif dilandasi prinsip-prinsip yang saling melengkapi. Kajian terhadap literatur metodologi pengajaran bahasa Arab (Effendy, 2012; Al-Khuli, 2010;

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Hermawan, 2014) mengidentifikasi tiga tahap pembelajaran dalam integrasi ini: (1) presentasi model bahasa melalui dialog autentik yang dapat didengar (sam'iyah); (2) latihan pola kalimat secara lisan yang intensif dan berulang (syafawiyah); dan (3) penggunaan bahasa dalam aktivitas komunikatif yang bermakna dan kontekstual.

Ketiga tahap ini menciptakan continuum pembelajaran dari penguasaan bentuk menuju penguasaan fungsi komunikatif bahasa. Richards dan Rodgers (2014) berpendapat bahwa integrasi keduanya menghasilkan sinergi yang optimal antara penguasaan form dan kemampuan penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata, mengatasi kelemahan masing-masing metode bila diterapkan secara terpisah.

Pengaruh terhadap Kepercayaan Diri Berbicara Bahasa Arab

Berdasarkan sintesis dari berbagai penelitian yang dikaji, metode Sam'iyah Syafawiyah berbasis pendekatan komunikatif secara konsisten berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berbicara bahasa Arab. Mahmud (2018) menemukan bahwa penerapan metode audio-lingual secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri santri dalam berbicara bahasa Arab, dengan gain score rata-rata sebesar 15,8 poin dibandingkan kelompok kontrol. Wahyuni (2019) melaporkan penurunan tingkat kecemasan berbicara bahasa Arab sebesar 34% dan peningkatan kepercayaan diri sebesar 28% setelah delapan minggu perlakuan di Madrasah Tsanawiyah.

Zakiah dan Hamid (2021) dalam meta-analisis terhadap 25 penelitian tentang metode audio-lingual di Indonesia menyimpulkan effect size rata-rata sebesar 0,72 (kategori sedang-kuat), yang berarti metode ini lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Fauzan (2017) secara khusus menekankan bahwa komponen pendekatan komunikatif berupa aktivitas role-play dan simulasi percakapan terbukti secara signifikan meningkatkan willingness to communicate (WTC) sebagai manifestasi langsung kepercayaan diri berbicara.[7]

Mekanisme Pengaruh: Analisis Berbasis Teori

Kajian literatur mengidentifikasi empat mekanisme utama yang menjelaskan pengaruh metode ini terhadap kepercayaan diri. Pertama, mekanisme mastery experience. Bandura (2010) menegaskan bahwa pengalaman berhasil menyelesaikan tugas merupakan sumber kepercayaan diri terkuat. Latihan drill yang terstruktur dan progresif memberikan pengalaman sukses yang berulang: peserta didik berhasil menguasai satu pola kalimat, kemudian pola yang lebih kompleks, dan seterusnya.

Kedua, mekanisme vicarious experience. Rekaman audio native speaker menyediakan model pengucapan yang jelas dan dapat ditiru. Teori belajar sosial Bandura (2010) menyatakan bahwa observasi terhadap model yang kompeten meningkatkan keyakinan pengamat bahwa mereka pun dapat melakukan hal yang sama.

Ketiga, mekanisme penurunan filter afektif. Krashen (2015) menjelaskan bahwa kecemasan tinggi meningkatkan filter afektif dan menghambat penerimaan input bahasa. Suasana kelas yang komunikatif dan suportif terbukti menurunkan kecemasan berbicara (Horwitz et al., 1986).

Keempat, mekanisme automaticity (otomatisasi). DeKeyser (2015) dalam teori skill acquisition menjelaskan bahwa latihan intensif membantu peserta didik mencapai automaticity dalam penggunaan struktur bahasa Arab. Ketika produksi kalimat menjadi otomatis, beban

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

kognitif berkurang sehingga peserta didik dapat lebih berkonsentrasi pada isi komunikasi, yang secara langsung meningkatkan kelancaran dan kepercayaan diri berbicara.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Kajian literatur mengidentifikasi faktor pendukung efektivitas metode ini, meliputi: ketersediaan media audio berkualitas (rekaman native speaker), kompetensi guru dalam mengimplementasikan kedua metode secara terintegrasi, ukuran kelas yang memungkinkan interaksi komunikatif aktif, dan motivasi belajar peserta didik (Effendy, 2012; Hermawan, 2014).

Faktor penghambat yang ditemukan dalam berbagai penelitian antara lain: keterbatasan fasilitas laboratorium bahasa, kurangnya pelatihan guru, pengaruh bahasa ibu yang kuat, dan budaya kelas yang pasif (Wahyuni, 2019; Fauzan, 2017). Habibah (2016) menemukan bahwa metode ini lebih efektif pada peserta didik dengan gaya belajar auditori. Zakiah dan Hamid (2021) menegaskan bahwa intensitas latihan merupakan variabel moderasi yang signifikan: implementasi yang konsisten dan intensif menghasilkan efek yang jauh lebih besar terhadap kepercayaan diri berbicara.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan, dapat disimpulkan bahwa metode Sam'iyah Syafawiyah berbasis pendekatan komunikatif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri berbicara bahasa Arab. Kesimpulan ini didasarkan pada konsistensi temuan berbagai penelitian empiris yang dikaji, yang menunjukkan efektivitas integrasi kedua metode melalui empat mekanisme utama: pembentukan mastery experience, penyediaan vicarious experience melalui model audio native speaker, penurunan filter afektif melalui lingkungan pembelajaran komunikatif, serta pencapaian automaticity dalam penggunaan struktur bahasa Arab.

Penelitian ini merekomendasikan: (1) guru bahasa Arab mempertimbangkan integrasi metode Sam'iyah Syafawiyah dengan pendekatan komunikatif sebagai strategi pembelajaran keterampilan berbicara yang efektif; (2) lembaga pendidikan menyediakan dukungan fasilitas dan pengembangan profesional guru yang memadai; dan (3) penelitian lapangan dengan desain eksperimental yang rigor sangat direkomendasikan untuk memvalidasi secara empiris kesimpulan-kesimpulan dari kajian kepustakaan ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

Al-Khuli, M. A. Asalib Tadris al-Lughah al-Arabiyyah. Riyadh: Dar al-Ulum, 2010.

Bandura, Albert. Self-Efficacy: The Exercise of Control. 6th ed. New York: W.H. Freeman and Company, 2010.

Canale, M., & Swain, M. "Theoretical Bases of Communicative Approaches to Second Language Teaching and Testing." Applied Linguistics 1, no. 1 (1980): 1–47.

DeKeyser, Robert. "Skill Acquisition Theory." Dalam Theories in Second Language Acquisition, diedit oleh B. VanPatten & J. Williams, 94–112. New York: Routledge, 2015.

Effendy, Ahmad Fuad. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat, 2012.

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Fauzan, Ulin. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa melalui Pendekatan Komunikatif Berbasis Media Audiovisual." Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 4, no. 1 (2017): 62–78.

Habibah, Syarifah. "Pengaruh Gaya Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab." Al-Ta'dib: Jurnal Ilmu Kependidikan 9, no. 2 (2016): 100–118.

Harmer, Jeremy. The Practice of English Language Teaching. 5th ed. Harlow: Pearson Education, 2015.

Hermawan, Acep. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Horwitz, Elaine K., Michael B. Horwitz, & Joann Cope. "Foreign Language Classroom Anxiety." The Modern Language Journal 70, no. 2 (1986): 125–132.

Hymes, Dell. "On Communicative Competence." Dalam Sociolinguistics, diedit oleh J. Pride & J. Holmes, 269–293. Harmondsworth: Penguin, 1972.

Krashen, Stephen D. The Input Hypothesis: Issues and Implications. Reprint. London: Longman, 2015.

Lauster, Peter. Tes Kepribadian. Terjemahan D.H. Gulo. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Littlewood, William. Communicative Language Teaching: An Introduction. 25th ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2011.

Mahmud, M. "Efektivitas Metode Audio-Lingual dalam Meningkatkan Kemampuan dan Kepercayaan Diri Berbicara Bahasa Arab di Pondok Pesantren." Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 5, no. 2 (2018): 189–206.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.

Nunan, David. Language Teaching Methodology: A Textbook for Teachers. New York: Prentice Hall, 2015.

Rahayu, S., & Suyatno. "Integrasi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio-Lingual." Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 16, no. 1 (2020): 73–88.

Richards, Jack C., & Theodore S. Rodgers. Approaches and Methods in Language Teaching. 3rd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2014.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.

Wahyuni, Sri. "Pengaruh Metode Sam'iyah Syafawiyah terhadap Kecemasan dan Kepercayaan Diri Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik MTs." Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab 3, no. 2 (2019): 215–232.

Zakiah, Laila, & M. Ainin Hamid. "Meta-Analisis Efektivitas Metode Audio-Lingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia." Jurnal Pendidikan Islam 10, no. 1 (2021): 1–18.

Zed, Mestika. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.